

Hubungan Lama Menderita Luka dengan Harga Diri Pasien *Diabetic Foot Ulcer*

Putri Wulandari¹, Noor Diani², Dhian Ririn Lestari³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung
Mangkurat, Jl. A. Yani KM. 36 Banjarbaru, 70714

*Email Korespondensi: putriw613@gmail.com

ABSTRAK

Penderita diabetes melitus tipe 2 sering terkena komplikasi *diabetic foot ulcer*. Lama menderita luka kaki diabetik untuk sembuh dipengaruhi oleh stres psikologis yang berdampak pada perubahan harga diri pasien. Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan lama menderita luka dengan harga diri pasien *diabetic foot ulcer*. Penelitian ini menggunakan metode *correlational*, dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 pasien. Analisis data berupa *Chi Square*. Hasil membuktikan mayoritas lama menderita luka pasien *diabetic foot ulcer* yaitu ≥ 45 hari (57,5%). Pasien *diabetic foot ulcer* mayoritas memiliki harga diri rendah (52,5%). Hasil uji *Chi Square* didapatkan *p-value* = 0,049 ($\alpha < 0,05$) dengan OR = 2,756 (CI 95% = 1,104-6,879) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara lama menderita luka dengan harga diri pasien *diabetic foot ulcer*. Lama menderita luka merupakan faktor yang dipengaruhi oleh harga diri.

Kata kunci: *diabetic foot ulcer*, harga diri, lama menderita luka.